



TRADISI SEBA BADUY DIGELAR TERBATAS

Sejumlah warga Baduy Dalam berjalan menuju kota Rangkasbitung di Lebak, Banten, Jumat (21/5). Pelaksanaan tradisi Seba Baduy pada tanggal 21-23 Mei 2021 tersebut digelar secara terbatas dengan jumlah 20 orang warga Baduy yang akan berkunjung ke Bupati dan Gubernur.

Pemkot Tangerang Keruk Situ Cipondoh untuk Atasi Banjir

Selain normalisasi saluran, Wali Kota Arief juga mengatakan akan melakukan pelebaran - pelebaran di beberapa titik saluran sebagai langkah mengatasi genangan di wilayah tersebut. "Nanti pada crosingan - crosingan yang ada akan dilakukan pelebaran oleh Dinas PUPR Kota Tangerang," katanya.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang akan melakukan koordinasi

dengan Provinsi Banten untuk pengerukan secara menyeluruh di Situ Cipondoh untuk melan-

carikan aliran air dalam mengatasi banjir di wilayah Kunciran. "Kami sudah meninjau Situ Cipondoh bagian belakang yang saat ini sedang kami lakukan pengerukan sementara untuk melancarkan aliran air," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah dalam keterangannya di Tangerang, Jumat (21/5). Dikatakan, pengerukan tersebut agar airnya tidak meluap ke permukiman warga. "Kami akan berkoordinasi untuk dilakukan pengerukan secara menyeluruh karena ini kewenangannya provinsi," tambah dia.

Ia mengatakan telah melakukan pengecekan secara langsung dengan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUUR), Decky Priambodo serta Camat Pinang Kaonang di Situ Cipondoh dan sejumlah saluran di titik lokasi yang terjadi genangan air. Selain itu, ia juga sudah meninjau saluran - saluran di wilayah Kunciran yang terjadi penyumbatan dan luapan air diakibatkan sampah yang sulit dilakukan pembersihan oleh petugas dikarenakan saluran tertutup beton yang dipergunakan oleh para pedagang

pasar lingkungan. "Kalau seperti ini kami kesulitan melakukan normalisasi saluran, saya tidak melarang berdagang tapi kan kami juga harus melakukan pemeliharaan saluran," katanya. Selain normalisasi saluran, Wali Kota Arief juga mengatakan akan melakukan pelebaran - pelebaran di beberapa titik saluran sebagai langkah mengatasi genangan di wilayah tersebut. "Nanti pada crosingan - crosingan yang ada akan dilakukan pelebaran oleh Dinas PUPR Kota Tangerang," katanya menegaskan. ● pp

33 Orang Positif Terjangkit Covid-19 di Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Sebanyak 33 warga di Kota Tangerang positif Covid-19 berdasarkan hasil dari tes usap antigen kepada 2.834 orang secara acak di pos penyekatan masuk, pasar tradisional dan permukiman setempat. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, dr Liza Puspawati dalam keterangannya di Tangerang, Jumat (21/5) mengungkapkan, 14 dari 33 orang yang terdapat positif Covid-19 tersebut adalah warga luar Kota Tangerang seperti Jakarta, Lebak, Rajeg hingga Kota Tangerang Selatan.

"Tak sedikit dari mereka dari luar Kota Tangerang, tetapi kami fasilitas untuk melakukan isolasi di rumah isolasi terkonsentrasi (RII) Jurumudi Baru. Selebihnya, sudah dijemput oleh jajaran Dinkes domisili setempat dari hasil koordinasi antar wilayah," katanya. Ia mengatakan pihaknya sejak Senin (17/5) hingga Kamis (20/5) telah melaksanakan tes usap antigen secara acak sebagai upaya deteksi dini menekan penyebaran Covid-19.

Pada Kamis (20/5), penelusuran dengan tes usap antigen di pusat keramaian mendapatkan hasil 1.601 sampel secara acak seperti di pasar dan terminal di 13 kecamatan. "Tapi tidak berhenti di sini, selanjutnya pusat keramaian akan dilanjutkan menggunakan tes GeNose," katanya. Ia pun mengimbau, seluruh

masyarakat Kota Tangerang untuk tidak menganggap remeh dampak dari aktivitas mudik dan libur Lebaran. Oleh karena itu, dr Liza mengajak masyarakat untuk melakukan tes usap atau penelusuran mandiri untuk kebaikan semua pihak dan percepatan penanganan kasus. "Sudah diberikan berbagai fasilitas secara gratis. Ada baiknya, menjadi kesadaran dan beban moral tersendiri bagi warga yang tetap melakukan mudik, untuk memastikan kesehatannya lebih dulu, sebelum bergabung dengan lingkungan dan kembali beraktifitas normal, dengan melakukan tes usap atau penelusuran mandiri," katanya menegaskan.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah menuturkannya kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengantisipasi sejak dini terjadinya kluster rumah tangga dan juga perkantoran.

Hal itu karena saat libur panjang Lebaran telah ada pembatasan akan tetapi masih terdapat beberapa tempat yang ramai dikunjungi. "Tidak lupa kami mengingatkan masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan juga kembali kami mengimbau rekan ASN untuk mengadakan operasi aman bersama untuk mengingatkan penerapan protokol kesehatan di masyarakat," kata Wali Kota Arief. ● pp

Tolak Mandi Bareng, Muka Istri Digergaji

LEBAK (IM)- Nasib nahas dialami MM, warga Awah, Kecamatan Kalanganyar, yang dianiaya suaminya ADF hingga lima kali. Penyebabnya sepele, MM menolak diajak mandi bareng suaminya hingga ADF naik pitam dan melakukan penganiayaan kepada korban. Korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) MM menceritakan, dirinya menikah dengan ADF sejak enam tahun lalu. Selama hidup bersama, MM kerap mendapatkan perlakuan kasar dari ADF. Pertama, penyebabnya sepele, karena menolak diajak mandi.

"Saya dianiaya menggunakan gergaji di bagian muka hingga luka robek. Kalau sekarang udah sembuh, karena kejadiannya udah lama," kata MM kepada wartawan di Mapolres Lebak, Jumat (21/5).

Kedua, ADF ngajak makan bareng namun dirinya nolak karena ada yang harus dikerjakan. Atas dasar itu, korban dipukul menggunakan asbes di bagian mulut dan gigi. Kejadian ketiga terjadi ketika keduanya berkunjung ke Lebak selatan. Di sana, pelaku mengajak membeli rokok bareng. Lagi-lagi ditolak, sehingga membuat marah dan menganiaya korban dengan

membentur-benturkan muka MM ke tembok. Keempat, penganiayaan dilakukan pelaku ketika dirinya mengurus pembuatan e-KTP, namun blangkonnya habis sehingga membuat dirinya dianiaya kembali hingga diseret-seret di rumah.

Peristiwa kelima terjadi pada Ramadan 2021, MM akan pulang ke rumah anaknya di Tangerang namun ADF meminta korban untuk tidak lama-lama di rumah anaknya di Tangerang, tapi MM mengaku akan lama. Kondisi tersebut membuat MM dipukul menggunakan batang kayu kaso di bagian mulut.

"Kalau waktu kejadian dari penganiayaan yang pertama sampai yang kelima, saya sudah lupa. Kejadiannya udah lama, tapi yang terakhir kejadiannya saat puasa Ramadan," ungkapnya.

MM mendatangi Polres Lebak untuk melaporkan penganiayaan yang diterimanya kepada polisi. "Iya ingin diproses aja," ujar dia.

Kanit PPA Polres Lebak, Ipd Reza Kurnia membenarkan sudah menerima laporan korban terkait kasus dugaan KDRT tersebut. "Sudah buat laporan kang, hari ini naik sidik," kata Reza. ● pra

Kondisi Taman Bambu Memprihatinkan, Pemkot Tangerang akan Desain Ulang

TANGERANG (IM)- Taman Bambu yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, saat ini kondisinya sangat memprihatinkan. Melihat kondisi tak terawat, warga pun menayangkan atas kinerja dari Pemerintah Kota Tangerang.

Gunawan, salah satu warga yang melintas di kawasan Taman Bambu mengatakan, Taman Bambu menjadi salah satu taman yang memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan taman-taman lainnya. "Karena dibangun menggunakan bambu membuat taman ini banyak dikunjungi masyarakat. Tapi saat ini bangunan itu menjadi kumuh dan hancur karena tidak ada yang merawat," kata Gunawan, Jumat (21/5).

Pria yang tinggal di bilangan Karawaci tersebut menambahkan, memang saat ini sedang terjadi Pandemi Covid-19, sehingga semua taman, khususnya Taman Bambu juga ditutup untuk umum. "Walaupun ditutup sebetulnya tetap ada perawatan dari pemerintah. Coba lihat kondisinya yang hancur. Pasti akan menghabiskan dana yang cukup besar untuk membangunnya kembali," imbuhnya.

Sementara Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Team Operasional Penyel-

matan Aset Negara Republik Indonesia (TOPAN RI) Kota Tangerang, Jimmi Simanjuntak sangat menyesalkan kinerja dari Pemerintah Kota Tangerang yang mengabaikan bangunan di Taman Bambu rusak parah. "Gak perlu menunggu rusak parah baru ada tindakan dari Pemkot Tangerang. Sebab, lebih baik itu adanya perawatan walau di tengah Pandemi Covid-19," papar Jimmi.

Dikatakan Jimmi, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Budaya dan Pariwisata jangan abai karena taman ini merupakan aset yang sangat penting dan harus dijaga. "Lakukanlah perawatan sebaik mungkin, sehingga tidak menghabiskan anggaran yang besar," jelasnya.

Desain Ulang

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) akan mendesain ulang Taman Bambu yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan, Kecamatan Tangerang lantaran kondisinya yang mengalami kerusakan berat.

Hal ini disampaikan langsung oleh Kepala Dinas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Budpar) Kota Tangerang, Ubaidillah An-

shar, Jumat (21/5). Ubaidillah Anshar menanggapi, Taman Bambu akan direnovasi tahun ini. Dan, saat ini masih dalam proses lelang. "Sedang dalam tahapan lelang dan nanti seluruh bangunan yang ada di kawasan Taman Bambu akan dirobohkan," kata Ubaidillah.

Pria yang pernah menjabat sebagai Camat Nglasari ini menambahkan, pihaknya juga sedang mengkaji atau meninjau terkait bangunan yang akan dirobohkan di Taman Bambu.

"Tim sedang mencatat seluruh bangunan yang ada. Sebab, Taman Bambu akan didesain ulang," paparnya seraya menambahkan, disana juga nanti akan dibangun Balai Pusat Informasi yang sebelumnya berlokasi di kawasan Kuliner Laksu.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Budpar) Kota Tangerang melakukan lelang terkait penyempurnaan Taman Bambu dengan pagu anggaran Rp502.036.800. Diketahui, Taman Bambu dibangun menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Tangerang pada tahun 2016 lalu dengan perkiraan dana hampir Rp200 juta. Lalu, di 2018 ada rehabilitasi lampu hias/dekorasi Taman Bambu dengan pagu anggaran sebesar Rp200 juta. ● pp

Warga Baduy Dalam Berjalan Kaki Tembus Hutan Demi Tradisi Seba

LEBAK (IM)- Masyarakat Baduy Dalam, berjalan kaki di kegelapan dini hari hingga menembus hutan Gunung Kendeng demi melaksanakan ritual upacara tradisi Seba bersama Bupati Lebak, Iri Octavia di Pendopo Rangkasbitung. "Kami wajib melaksanakan tradisi Seba karena titipan dari leluhur," kata Ayah Arina, Wakil Jaro Tangtu Baduy Dalam, Perwakilan Kampung Cikawartana saat ditemui di Lebak, Jumat (21/5).

Pelaksanaan tradisi Seba bagi masyarakat Baduy hukumnya wajib dilaksanakan, meski dilanda pandemi Covid-19. Sebab, kata dia, jika tidak dilaksanakan khawatir kualat yang bisa menimbulkan bencana alam. Mereka masyarakat Baduy setiap tahun menggelar perayaan Seba untuk menyerahkan hasil bumi, seperti pisang, talas, beras huma, gula merah dan lainnya.

Penyerahan hasil bumi itu merupakan bentuk syukur masyarakat Baduy selama setahun dari hasil pertanian ladang untuk diserahkan kepada kepala daerah. Pelaksanaan Seba digelar setiap tahun pada awal tahun Kalender Baduy bulan Safar kelima dengan silaturahmi kepada "ibu gede" Bupati Lebak dan "Bapak gede" Gubernur Banten. Namun, kata dia, pelaksanaan Seba dua tahun terakhir tertutup karena adanya pandemi virus korona. "Kami merasa bersyukur bisa melaksanakan Seba dan berharap kehidupan warga Baduy lebih sejahtera," ujarnya menjelaskan.

Ia mengatakan warga Baduy Dalam untuk Seba 2021 diwakilkan sebanyak tujuh orang antara

lain perwakilan Kampung Video tiga orang, Kampung Cikawartana dua orang dan Kampung Cikewisik dua orang.

Mereka berjalan kaki sepanjang 45 kilometer menuju Rangkasbitung dengan melintas kawasan hutan Gunung Kendeng juga perbukitan yang penuh curam dan berbahaya. Perjalanan memakan waktu delapan jam dari pukul tiga dinihari sampai pukul 12.00 wib, namun selama perjalanan lancar. Mereka masyarakat Baduy Dalam mana pun pergi harus berjalan kaki dan dilarang menggunakan kendaraan. "Kami sekalipun ke Jawa Timur harus berjalan kaki, karena aturan adat yang wajib dipatuhi," katanya.

Sementara itu, tokoh adat masyarakat Baduy juga Kepala Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Jaro Saja mengatakan pelaksanaan Seba tahun ini dilakukan tertutup dan dibatasi sebanyak 20 orang terdiri dari 13 orang Baduy Luar dan tujuh Baduy Dalam sehubungan adanya pandemi virus korona itu. "Kami memahami kondisi seperti ini untuk mencegah pandemi jika terjadi kerumunan massa," ujarnya.

Menurut dia, pelaksanaan Seba dilakukan Jumat sore bersama Bupati Lebak dan menyerahkan hasil pertanian warga Baduy kepada kepala daerah setempat sebagai wujud syukur. Selanjutnya, ujar dia, Sabtu malam dilakukan Seba bersama Gubernur Banten dan menyerahkan hasil bumi itu. "Kami yang penting Seba itu dapat dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 karena titipan dari leluhur itu," katanya. ● pra

Gubernur Sumut Ancam Pecat ASN Terlibat Jual Beli Vaksin Ilegal

MEDAN (IM)- Gubernur Sumatera Utara (Sumut), Edy Rahmayadi mengancam akan memecat Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terlibat jual beli vaksin Covid-19 ilegal. ASN tersebut sebelumnya ditangkap oleh Polda Sumut terkait dugaan penyalahgunaan vaksin.

"Pecat. Pasti pecat. Sesuai peraturan yang berlaku melakukan hal yang seperti itu, itu vaksin untuk diberikan untuk mengantisipasi supaya orang tidak terjangkit covid tetapi malah vaksin diperlakukan seperti itu," kata Edy, Jumat (21/5).

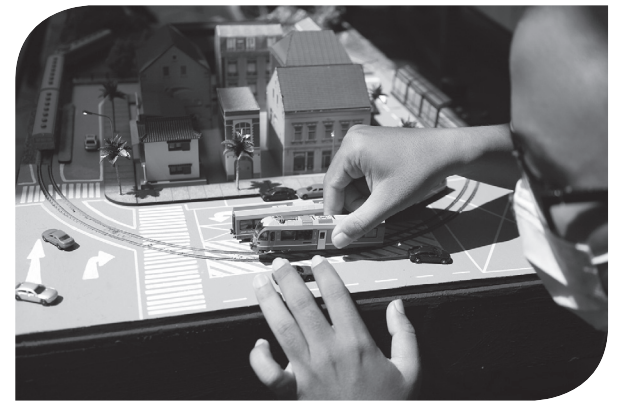
Menurut Edy, berdasarkan laporan yang diterimanya, penyalahgunaan vaksin Covid-19 itu terjadi di Lembaga Perkesmas. Mantan Pangkostrad itu menyebut, dokter lapas dan ASN Dinas Kesehatan Sumut yang diduga terlibat.

"Secara pastinya saya belum tahu ya, tetapi hasil dari laporan yang saya dapat ada pelaksanaan

vakinsasi untuk di LP. Ada dua dokter, ada dokter rutan dengan dokter di dinas kesehatan yang menyalahgunakan untuk melakukan vaksinasi kepada para tahanan. Dijual keluar yang baru saya dapat," paparnya.

Edy meminta agar perbuatan yang menyalahi aturan terutama di saat pandemi Covid-19 tak dilakukan. Apalagi kasus Covid-19 di Sumut tercatat mengalami lonjakan. "Sudah pasti diinstruksikan tak boleh melakukan perbuatan yang menyalahi. Saat ini kondisi kita sudah sulit, kondisi sedang sulit, perlu kemudahan dari Tuhan. Untuk kemudahan dari Tuhan kita harus berbuat baik. Jadi lakukan sesuai aturan yang berlaku," katanya.

Polda Sumut menangkap tiga orang, satu di antaranya merupakan ASN terkait jual beli vaksin Covid-19. Kasus tersebut masih dalam pendalaman. Polisi juga masih memeriksa tiga orang tersebut. ● pra



DIORAMA STASIUN KERETA

Perajin Rahmawan Basuki merakit diorama stasiun kereta api di Purwosari, Solo, Jawa Tengah, Jumat (21/5). Diorama stasiun kereta api tersebut dipasarkan secara daring ke seluruh wilayah Indonesia dan luar negeri dengan harga Rp5 juta hingga Rp8 juta per set tergantung ukuran, model display kereta dan tingkat kesulitan.

Dibagi Dua Tahap, Berikut Jadwal Lengkap PPDB SMP di Tangsel

TANGSEL (IM)- Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2021 untuk tingkat SMP di wilayah Tangerang Selatan bakal dibuka mulai Juni mendatang. Dalam pelaksanaannya, seluruh tahapan PPDB tingkat SMP tahun ajaran 2021/2022 di wilayah Tangerang Selatan dilaksanakan secara daring. Proses pendaftarannya pun dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama dibuka untuk jalur zonasi, afirmasi, prestasi hasil perlombaan, dan perpindahan tugas orang tua/wali. Sementara untuk pendaftaran tahap kedua PPDB tingkat SMP hanya dibuka untuk jalur prestasi akademik berdasarkan nilai rapor siswa.

Pendaftaran Tahap I :

1. Pendaftaran untuk jalur zonasi, afirmasi, prestasi hasil perlombaan, dan perpindahan tugas orang tua/wali: 14-17 Mei 2021.
2. Penentuan klik jarak pada pendaftaran jalur zonasi: 14-17 Juli 2021.
3. Pengiriman berkas PPDB masing-masing jalur, kecuali jalur zonasi: 14-17 Juli 2021.
4. Pengiriman berkas ke sekolah tujuan secara langsung. Untuk calon peserta didik berlatam di Tangerang Selatan tetapi bersekolah SD/MI di luar Tangerang Selatan, mengirimkan dokumen persyaratan PPDB ke panitia PPDB sekolah tujuan. Jalur afirmasi, prestasi hasil perlombaan, perpindahan tugas orang tua/wali, dan anak guru, termasuk

pendaftar jalur prestasi akademik yang berlatam di luar Tangerang datang ke sekolah tujuan.

4. Verifikasi berkas peserta jalur afirmasi, prestasi hasil perlombaan, dan perpindahan tugas orang tua/wali, dan anak guru: 15-18 Juni, dan 21 Juni 2021.
5. Pengumuman hasil seleksi PPDB jalur seleksi zonasi, afirmasi, prestasi hasil perlombaan, dan perpindahan tugas orang tua/wali: 22 Juni 2021. Dilakukan secara daring melalui website PPDB.
6. Daftar ulang PPDB seluruh jalur: 6-8 Juli 2021. Dilakukan secara langsung di sekolah dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.
7. Tahun pelajaran 2021/2022: 12 Juli 2021.

Pendaftaran tahap II :

1. Pendaftaran PPDB jalur seleksi prestasi akademik nilai rapor: 28-30 Juni 2021. Dilakukan secara daring melalui website PPDB.
2. Pengumuman hasil seleksi prestasi akademik nilai rapor: 5 Juli 2021. Dilakukan secara daring melalui website PPDB.
3. Daftar ulang PPDB seluruh jalur: 6-8 Juli 2021. Dilakukan secara langsung di sekolah dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.
4. Laporan PPDB ke dinas: 9 Juli 2021.
5. Tahun pelajaran 2021/2022: 12 Juli 2021. Informasi lebih lanjut dan pengumuman mengenai PPDB dapat menghubungi nomor Humas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tangerang Selatan 0857-7308-5730. ● pp



TAMAN BACA OASE DI LAMPUNG

Anak-anak membaca buku koleksi taman baca Oase yang berada di Kupang Teba, Bandar Lampung, Lampung, Jumat (21/5). Warga secara swadaya membangun taman baca Oase di atas septic tank untuk mendorong minat baca anak dan masyarakat sekitar.